

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Urbanisasi di Indonesia sedang berjalan dengan pesat. Saat ini jumlah penduduk yang tinggal di perkotaan sekitar separuh dari total jumlah penduduk Indonesia. Kebijakan pembangunan ekonomi dan pembangunan daerah perkotaan telah meningkatkan daya tarik perkotaan karena ketersediaan lapangan yang lebih besar dan akses terhadap energi, informasi dan teknologi yang lebih mudah (Agung dkk, 2017). Banyaknya pendatang dari luar kota untuk bekerja, berkuliah dan kepentingan lainnya sehingga membutuhkan penyewaan tempat tinggal berupa kamar dengan waktu tertentu yang disebut kos (Khaerunnisa, 2016).

Daerah Gading Serpong saat ini menjadi salah satu daerah yang bisa dikatakan cukup pesat perkembangannya, memiliki akses pintu keluar tol Jakarta-Merak yang langsung masuk ke daerah Gading Serpong. Dengan meningkatnya prospek bisnis di daerah ini, membuka peluang baru untuk pembangunan tempat tinggal, pusat perbelanjaan, sekolah, universitas serta gedung perkantoran (Renaldho, 2015).

Dengan semakin pesatnya pembangunan di daerah Gading Serpong, maka semakin banyak pula orang yang berdatangan untuk mengadu nasib di daerah Gading Serpong. Ada yang bekerja dan juga ada pula yang menuntut ilmu. Orang yang datang untuk mengadu nasib membutuhkan tempat tinggal yang bersifat

sementara, atau yang sering disebut sebagai kos-kosan. Ada banyak pilihan kos-kosan di Gading Serpong, namun seseorang yang ingin menyewa kos-kosan sering merasa bingung untuk menentukan tempat kos yang sesuai dengan keinginan masing-masing, memiliki harga terjangkau dan letak yang strategis (Chandra, 2017).

Rumah kost adalah sebuah tempat tinggal dengan sejumlah kamar yang disewakan dan dibayar dalam kurun waktu atau per periode tertentu (umumnya pembayaran per bulan). Rumah kost merupakan tempat tinggal sementara bagi seseorang yang bekerja maupun bagi mereka yang sedang melanjutkan pendidikan diluar daerah kota asal sangat penting sekali karena jika setiap harinya pulang-pergi dari kota asalnya akan memakan banyak waktu dan biaya yang dikeluarkan untuk transportasi (Rachmawati, 2017).

Dalam pencarian rumah kost menjadi kendala tersendiri bagi seseorang atau mahasiswa karena harus berkeliling mencari rumah kost yang kosong (Rachmawati, 2017). Ketersediaan informasi yang sangat terbatas masyarakat cenderung tidak memiliki informasi yang akurat dan relevan mengenai lokasi yang memiliki tempat kost dengan biaya yang terjangkau, dekat tempat kerja, dan melanjutkan Pendidikan. Pada umumnya mahasiswa dalam mencari rumah kos terutama mahasiswa baru menggunakan teknik konvensional, seperti bertanya kepada teman, biro kos, atau bertanya langsung kepada pemilik kos dan masalah yang sering terjadi adalah lokasi jarak yang ditempuh (Chandra, 2017).

Menurut Sugianto dkk, 2016, banyak faktor yang harus dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih tempat kost, diantaranya adalah jarak dari kost ke tempat kampus, biaya sewa, luas kamar, keamanan, batasan jam malam dan jenis kost yang cukup menyulitkan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Hajar, Susilawati, dan Nilakusmawati pada tahun 2012 yang berjudul Faktor-Faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih rumah kost, faktor terbesar atau faktor yang paling dominan dalam mahasiswa menentukan pilihan kost adalah faktor lingkungan kost dengan nilai eigen 4,119. Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pencarian kost secara berurutan adalah harga sewa kost dengan nilai eigen 2,307, fasilitas dengan nilai eigen 1,577, referensi dengan nilai eigen 1,371, faktor lokasi dengan nilai eigen 1,225, keamanan dengan nilai eigen 1.146, dan yang terakhir adalah faktor pelayanan dengan nilai eigen 1.001.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Aini, Widhiartha, Afwani dalam Implementasi Metode Logika Fuzzy *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam Pencarian Rumah Kos Terbaik di Sekitar Universitas Mataram Berbasis Website memiliki kesimpulan bahwa penerapan metode logika fuzzy *simple additive weighting* sebagai sistem keputusan dapat memberikan rekomendasi rumah kos. Dari penelitian yang telah mereka lakukan memiliki saran untuk menggunakan penerapan metode yang berbeda dan penambahan fitur seperti *geolocation* yang bertujuan untuk mengetahui posisi saat dimana user sedang berada serta saran terakhir adalah untuk pembuatan sistem menjadi sebuah *mobile application* dengan harapan aplikasi dapat lebih mudah untuk diakses.

Dalam penelitian Perbandingan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dengan Metode Weighted Product (WP) Pada Sistem Seleksi Karyawan Tetap yang telah dilakukan oleh Nurjaya di tahun 2017 memiliki 5 kriteria sebagai perhitungan dari masing-masing metode yaitu usia, absensi, disiplin, loyalitas, dan prestasi. Dalam penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode WP terbukti lebih efisien dibandingkan dengan metode SAW dalam hal waktu perhitungan menggunakan data *sampling* sebanyak 1000 data dengan hasil waktu perhitungan untuk metode SAW adalah 13,376 detik dan hasil waktu perhitungan untuk metode WP adalah 3.326 detik.

Melihat dari permasalahan yang timbul dalam pencarian kos dari kurangnya sistem informasi kos hingga sulitnya mencari kos karena banyaknya faktor dalam pemilihan kos, serta melihat perbandingan antara metode *weighted product* dengan metode *simple additive weighting*, maka dari itu dibutuhkanlah sebuah sistem informasi dengan sebuah sistem pendukung keputusan yang menggunakan metode *weighted product*. Tujuan dari pengimplementasi sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *weighted product* dalam sebuah sistem informasi pencarian kos ini adalah untuk memberikan solusi atas suatu masalah atau untuk suatu peluang dimana dalam kasus ini permasalahan tersebut adalah banyaknya faktor dalam pemilihan kos serta untuk mendapatkan waktu perhitungan sistem yang lebih efisien atau lebih cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan dirumuskan menjadi bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi pencarian kos dengan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *weighted product*.

1.3 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah dalam penelitian ini guna dapat menyelesaikan penelitian ini secara tepat waktu. Berikut beberapa batasan masalah yang dalam penelitian ini.

1. Aplikasi dengan sistem pendukung keputusan yang akan dibuat hanya dalam *platform mobile* saja.
2. Daerah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Gading Serpong, Tangerang Selatan.
3. Alternatif yang dipilih sebagai acuan metode *Weighted Product* hanya lokasi sekitar kos, harga kos, fasilitas kos, *rating*, jarak, keamanan, pelayanan
4. Data kos yang diambil merupakan data kos yang ada pada situs mamikos.com

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dimiliki oleh penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun aplikasi pencarian rumah kos dengan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *weighted product*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah memberi sumbangan ilmu pengetahuan tentang penerapan sebuah metode *weighted product* kedalam sebuah aplikasi terutama dalam sebuah aplikasi kos. Selain itu, dengan adanya aplikasi pencarian rumah kos dengan menggunakan sistem pendukung keputusan ini, kelak dapat membantu baik karyawan ataupun mahasiswa dalam pencarian kos yang ada di sekitar daerah Gading Serpong.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan laporan ilmiah ini agar terlihat rapih. Sistematika penulisan dalam laporan ini terdiri dari:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang permasalahan yang ingin diangkat dalam penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sistem pendukung keputusan, metode *weighted product*, dan rumah kost.

3. BAB III METODE DAN PERANCANGAN APLIKASI

Pada bab ini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode dan perancangan aplikasi. Hal-hal yang akan dibahas adalah metode penelitian, perancangan aplikasi, struktur tabel, dan desain antar muka

4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN UJI COBA

Dalam bab ini akan dibahas tentang spesifikasi sistem yang akan digunakan untuk mengimplementasikan metode yang diterapkan kedalam aplikasi. Selain mengimplementasikan metode kedalam aplikasi, hasil dari uji coba aplikasi juga akan dibahas pada bab ini.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapat setelah melakukan hasil uji coba terhadap aplikasi yang telah dibuat. Selain kesimpulan, pada bab ini juga berisikan tentang saran yang berguna untuk pengembangan aplikasi kedepannya.